

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia dan merupakan andalan utama dalam menghasilkan devisa diberbagai negara, dan berkembang menjadi suatu fenomena global. Bahkan pariwisata telah ditetapkan sebagai sektor pembangunan ekonomi. Negara yang mempunyai banyak objek wisata akan mampu menghasilkan banyak pendapatan dan keuntungan. Saat ini sektor pariwisata merupakan sumber devisa bagi negara yang paling berpengaruh.

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki lebih kurang 17.000 pulau yang terdiri dari lima pulau besar yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Irian dan pulau-pulau kecil lainnya. Memiliki banyak pemandangan alam yang indah berupa pantai, sungai, laut, gunung, hutan dan banyak lagi potensi alam lainnya yang ada di Indonesia. Potensi tersebut perlu ditata, dikembangkan, dan dipromosikan sehingga mampu menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Baik itu wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Sektor pariwisata ini diharapkan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu di Indonesia. Sesuai dengan pengembangan pariwisata, terlebihnya pariwisata di Indonesia merupakan jalan keluar dari berbagai masalah perekonomian yang ada di negara ini. Dipandang dengan hal yang terjadi maka dapat diatasi dengan adanya industri pariwisata karena industri ini dapat menciptakan lapangan kerja baru yang tentunya akan dapat memberikan peluang ekonomi yang tinggi.

Pariwisata di Indonesia umumnya bertujuan untuk : a) mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan nasional agar menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan; b) meningkatkan devisa Negara; c) memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha serta lapangan kerja; d) meningkatkan laju pembangunan daerah; e) memperkenalkan dan mengembangkan nilai-nilai bangsa dan keindahan alam. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan dan peningkatan kepariwisataan sehingga perlu ditata, dipelihara, dan dipromosikan untuk meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata.

Dalam pengembangan suatu objek wisata, ada hal yang harus diketahui yaitu faktor pendukung pengembangannya seperti pembangunan terhadap sarana pariwisata, selain itu ada juga prasarana pariwisata. Semua usaha itu perlu ditingkatkan agar objek wisata dapat berkembang. Walaupun suatu objek wisata mempunyai potensi alam yang sangat baik, tetapi jika tidak didukung dengan pembangunan sarana dan prasarana yang baik, maka objek wisata tersebut tidak dapat berkembang dengan baik. Sehingga dengan adanya pelayanan yang baik kepada wisatawan dan terpenuhinya segala fasilitas pariwisata akan membuat para wisatawan semakin berminat untuk berkunjung dan merasa nyaman dan mendapat kenangan yang membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung kembali.

Provinsi Sumatera Utara memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, wisata alam dengan keindahan alam yang membuat orang berminat untuk mengunjungi provinsi ini. Jika objek wisata yang ada di Sumatera Utara tersebut dapat dikembangkan, dikelola dan dipromosikan akan dapat menarik minat wisatawan berkunjung baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Pariwisata tersebut dapat memberikan keuntungan ekonomi bagi daerah terutama terhadap

pendapatan daerah. Sumatera Utara termasuk sepuluh provinsi yang ditunjuk sebagai daerah wisata nasional, hal ini disebabkan Sumatera Utara memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi berupa sumber daya alam yang berlimpah, baik di daratan maupun perairan. Semua potensi tersebut mempunyai peranan penting bagi pengembangan kepariwisataan khususnya wisata alam.

Kabupaten Serdang Bedagai sebagai salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Utara, memiliki potensi besar bagi pengembangan usaha pariwisata. Potensi utama dari Kabupaten Serdang Bedagai dalam bidang pariwisata adalah letak geografisnya yang berbatasan langsung dengan Selat Malaka. Kabupaten Serdang Bedagai menawarkan pesona wisata bahari dan wisata alam yang menakjubkan. Serdang Bedagai yang memiliki panjang pantai kurang lebih 95 km ini merupakan potensi yang sangat besar untuk dikembangkan sebagai objek wisata bahari.

Diwilayah Kabupaten Serdang Bedagai terdapat satu pulau di antara 12 pulau terluar Indonesia yaitu Pulau Berhala. Pulau seluas 44,75 Ha ini merupakan salah satu pulau penangkaran penyu dengan pemandangan yang eksotis. Pulau Berhala terletak di Selat Malaka, akan tetapi ia masuk kedalam wilayah Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai sebagai satu pulau terluar di Indonesia dengan jarak 25 mil dari Ibukota Kecamatan Tanjung Beringin. Objek wisata ini memiliki keindahan alam yang sangat menarik yang suasananya tenang dan jauh dari keriuhan, memiliki kawasan pantai pasir putih yang asri sementara agak jauh kedalam pulau, hutan lebat dapat menjadi petualangan yang menakjubkan. Pulau Berhala memiliki panorama pantai yang landai dan indah. Air lautnya biru dan jernih, hamparan pasir putih yang membentang disekeliling pulau dan batu-batu besar yang masih alami merupakan pemandangan yang indah untuk dinikmati. Pulau ini diapit oleh 2 pulau

kecil lainnya yaitu Pulau Sokong Seimbang di sebelah Barat dan Pulau Sokong Nenek di sebelah Timur, memiliki potensi sumberdaya terumbu karang ikan hias dan ikan konsumsi. Pada awal dan akhir tahun, pantai Pulau Berhala menjadi tempat persinggahan penyu untuk bertelur. Pulau Berhala yang ada di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai ini tengah dikembangkan menjadi objek wisata andalan Sumatera Utara setelah Danau Toba, Berastagi, dan Pulau Nias. Sesuai Perda Kabupaten Serdang Bedagai No. 12 Tahun 2006 tentang pengelolaan Pulau Berhala Serdang Bedagai sebagai kawasan *Eco Marine Tourism* (Wisata Bahari Berwawasan Lingkungan) dan arahan dari Tata Ruang Wilayah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2006-2016 disebutkan bahwa kawasan Pulau Berhala adalah Kawasan Pariwisata Bahari yang Berwawasan Lingkungan. Selain untuk penegasan kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) juga dapat dikembangkan untuk daerah kunjungan wisata *Eco Marine Tourism* yaitu sebagai konservasi Penyu dan Taman Bawah Laut.

Dibalik potensi besar yang dimiliki Pulau Berhala tersebut selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat dalam pengembangan misalnya aksesibilitas menuju pulau berhala atau transportasi yang kurang mendukung dengan lokasi yang cukup jauh serta masih kurangnya upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengembangkan potensi yang ada di Pulau Berhala.

Kajian terhadap objek wisata di Pulau Berhala dirasa perlu khususnya dalam rangka pengembangan objek wisata Pulau Berhala ini, yaitu bagaimana keadaan objek wisata Pulau Berhala serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan objek wisata Pulau Berhala di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai ini.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan objek wisata Pulau Berhala di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai ini adalah : aksesibilitas menuju objek wisata ini dirasa kurang memadai, karena hanya ada kapal milik nelayan setempat yang harus disewa dengan harga yang relatif mahal, keadaan objek wisata yaitu jarak yang cukup jauh, waktu tempuh yang memakan waktu cukup lama, dan tidak adanya penghuni tetap yang mendiami pulau Berhala ini, karena hanya ada petugas jaga dari TNI AL dan petugas navigasi dari Dinas Perhubungan yang bersifat bergilir sesuai tugas masing-masing, serta pelestarian flora dan fauna apakah mendukung untuk dikembangkan sebagai objek wisata andalan Kabupaten Serdang Bedagai serta apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata Pulau Berhala ini.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah pada : Bagaimana keadaan objek wisata Pulau Berhala (jarak, waktu tempuh, air, flora dan fauna) serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan Objek Wisata Pulau Berhala.

D. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keadaan Objek Wisata Pulau Berhala (jarak, waktu tempuh, air, flora dan fauna) di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam mengembangkan objek wisata Pulau Berhala di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keadaan objek wisata Pulau Berhala di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan objek wisata Pulau Berhala di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi penulis yaitu menambah dan memperluas pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya Objek Wisata Pulau Berhala.
2. Bagi peneliti lain adalah sebagai referensi yang melakukan penelitian di bidang pariwisata dilokasi yang sama.
3. Bagi pemerintah yaitu sebagai masukan untuk mengembangkan objek wisata di daerah ini.

